

Lestarkan Budaya dan Tradisi Kampung Halaman

Editor: Cesylia Saroinsong



SUKACITA: Tombulu New Jersey dan New York saat membawakan pujian Natal (atas) dan Kawanua Belanda bersama Dubes Indonesia Retno Marsudi di Alphen aan de Rijn.

SUKACITA persaudaraan sangat dirasakan warga Kawanua Pakasaan Tombulu di New Jersey dan New York. Tanggal 23 November lalu, Kawanua Tombulu sekira 350 orang dari berbagai penjuru; New Hampshire, Washington, Maryland, New York, Ohio, Philadelphia merayakan Natal. Ibadah full Bahasa Tombulu itu dipimpin Pdt Semuel Karinda asal Tinoor, Pdt Herbie Moringka asal Rurukan, dan Pdt Fangky Londah yang beristri perempuan Kamasi, Tomohon.

"Ini merupakan wujud kecintaan kami yang ingin terus melestarikan budaya Tombulu, meski berada jauh dari kampung halaman.

Mala mini, Bahasa Tombulu boleh terdengar di USA," tutur Lucky Goliath, Ketua Pakasaan Tombulu New Jersey dan New York.

Suasana ibadah pun makin teduh dengan iringan musik suling, gitar, tambur, dan harmonika. Lengkap sudah. Rasanya seperti berada di kampung halaman, membuat semua yang hadir larut dalam suasana sukacita itu. Untuk Natal tahun ini, John Adam dipercaya menjadi Ketua Panitia. Kerja keras John bersama rekan-rekan membuat perayaan itu sukses. Pria asal Langowan itu juga membacakan pesan Natal dari pemkot Tomohon.

Eksistensi Pakasaan Tombulu menuai apresiasi dari Pemerintah RI. Konjen RI di New York yang diwakili Gita Sari angkat jempol dengan perayaan yang dikukuhnya saat itu. Dirinya pun meminta agar masyarakat Tombulu terus melestarikan budaya baik bahasa maupun musik. Kebanggaan lainnya adalah kehadiran organisasi yang diundang Maesa USA di bawah pimpinan Jeffrey Malonda seperti KKL Langowan, Sumonder, Tonsea, dan gereja-gereja di New Jersey juga Rukun Tomohon New Hampshire.

Suasana serupa juga dirasakan Kawanua Netherland, Sabtu (8/12). Sekira 450 Kawanua kumpul di Alphen aan de Rijn, sebuah kota yang terletak di Zuid Holland (Belanda Selatan).

Kebiasaan Kawanua Belanda, setiap tahunnya ditunjuk panitia berbeda untuk mengatur perayaan sekali setahun itu. Tahun lalu, Stichting Sentuhan Harapan yang mengorganisir Natal, diketuai Roy Lumanauw. Tahun ini, giliran Stichting Esa Genang, di mana Adrijan Sumampow dipilih menjadi voorzitter (ketua). Jangan heran bila perayaan Natal mereka, selalu berlangsung sukses dan menjadi momen yang paling dinanti.

Natal yang diperingati lewat ibadah itu membawa suasana menjadi syahdu. Lantunan pujian Natal membahana, pesan Firman Tuhan pun membuat hati menjadi damai. Persaudaraan begitu terasa. Atmosfir itu membuat warga Kawanua diliputi kegembiraan tiada tara. Melengkapi sukacita Natal, warga Kawanua pun membagikan diakonia. Hasil diakonia itu akan diberikan untuk panti asuhan yang ada di Bitung.

Meski berada di ruang dan waktu yang berbeda, namun suasana kampung halaman sangat terasa. Memang, panitia telah merancang perayaan kali itu dengan nuansa Manado. Ibadah berlangsung dalam dua bahasa, Belanda dan Manado.

Begitu pun dengan makanan yang diracik Revonny de Boer-Assa. Kawanua yang satu ini memang dipercayakan menyajikan menu spesial untuk konsumsi saat itu. Pasalnya, Revonny sehari-harinya memiliki bisnis kuliner, catering Indonesia Food yang sukses.

Perayaan yang dimulai sejak siang, pukul 14.00 waktu setempat itu dihadiri juga Duta Besar Republik Indonesia untuk Kerajaan Belanda Retno LP Marsudi bersama Atase Militer Kolonel Donald Kasenda dan Atase Ekonomi Jehezkiel SG Lantu.

Retno sendiri sangat enjoy menghadiri perayaan Natal itu. Sosok perempuan yang begitu merakyat itu, juga menyempatkan banyak waktu berpoco-poco dan dansa bersama. Hingga akhirnya, tanpa terasa, acara itu pun baru berakhir pukul 20.30 waktu setempat.

"Merayakan Natal bersama dengan saudara-saudara dari kampung halaman terasa hangat dan sangat menyenangkan," tutur Joan Saroinsong, salah satu pengurus Kawanua Sedunia Belanda yang juga memiliki kantor administrasi di sana.

Perayaan itu berlangsung sukses karena keterlibatan panitia Esa Genang. Di bawah koordinir Adrijan, personal panitia yang mengorganisir Natal itu antara lain Ketua 2 Stien Vermeulen, Sekretaris Ronald Wuff, Sekretaris 2 Anne Sanger, Seksi Acara Francien Matitawaer-Sumampow, Floor Manager Paul Matitawaer, Seksi Rohani Annis